

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Pra Siklus**

Salah satu langkah penting dalam proses penelitian ini adalah kunjungan penelitian ke SDN Banyuanyar 3 Sampang pada hari Rabu, 5 Maret 2025. Di antara aktivitas pra-siklus yang dilakukan peneliti selama kunjungan adalah observasi, pengumpulan data, dan interaksi awal dengan pihak-pihak terkait di sekolah. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan alasan kedatangannya saat bertemu dengan kepala sekolah, Bapak Hisam. Dengan sopan, peneliti meminta izin kepada Bapak Hisam untuk melakukan penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir sarjana di IAIN Madura. Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian, manfaatnya untuk pengembangan pendidikan di SDN Banyuanyar 3 Sampang, dan bagaimana hasilnya dapat bermanfaat bagi sekolah dan siswa.

Pada saat meminta izin tersebut, peneliti juga menegaskan komitmen untuk menghormati prosedur dan kebijakan yang berlaku di sekolah serta memastikan bahwa penelitian akan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, Bapak Hisam memberikan izin dengan senang hati untuk melaksanakan penelitian di SDN Banyuanyar 3 Sampang. Beliau juga menyambut baik inisiatif penelitian. Dengan izin dari kepala sekolah tersebut, peneliti

kemudian dapat melanjutkan kegiatan pra siklus dan merencanakan penelitian lebih lanjut dengan keyakinan bahwa telah memiliki dukungan penuh dari sekolah. Tahap pra siklus dilakukan supaya memperoleh data awal mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi pengolahan data.

Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri. Ada siswa yang bermain dengan alat tulisnya, dan adapula siswa yang bermain dengan temannya. Maka, berikut ini hasil observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengamati guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung:

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

**Nama Observer** : Faridatul Amalia  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 5 Maret 2025  
**Petunjuk** : Isilah salah satu kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda (√)

### A. Komponen Siswa

Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa Pra Siklus

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Keaktifan Siswa	Siswa aktif mencatat materi pelajaran		√
	Siswa aktif bertanya		√
	Siswa aktif mengajukan ide		√
Perhatian Siswa	Diam dan tenang ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung		√
	Terfokus pada materi		√
	Antusias dalam belajar		√
Penugasan	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
	Ketepatan mengerjakan tugas sesuai waktunya		√
	Mengerjakan tugas sesuai perintah		√

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

**Nama Observer** : Faridatul Amalia  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 5 Maret 2025  
**Petunjuk** : Isilah salah satu kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda (√)

### B. Komponen Guru

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Pra Siklus**

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Penguasaan Materi	Kelancaran menjelaskan materi	√	
	Kemampuan menjawab pertanyaan	√	
Sistematika Penyajian	Ketuntasan uraian materi	√	
	Uraian materi mengarah pada tujuan	√	
Penerapan Metode	Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	√	
	Mudah diikuti oleh siswa	√	
Penggunaan Media	Ketepatan pemilihan media dengan materi		√
	Keterampilan menggunakan media		√
Pemberian Motivasi	Keantusiasan guru dalam mengajar	√	
	Kepedulian guru terhadap siswa	√	
	Ketepatan pemberian reward dan punishment	√	

Berdasarkan lembar observasi komponen guru maupun siswa menunjukkan ada beberapa aspek yang belum terlaksana. Maka, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru dan siswa khususnya dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran. Selain

melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket minat belajar siswa. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Skor Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus**

No.	Nama	Skor	Kategori
1.	AP	38	Rendah
2.	DDR	45	Cukup
3.	DAP	43	Cukup
4.	MR	40	Rendah
5.	NM	36	Rendah
6.	AIM	37	Rendah
7.	NS	38	Rendah
8.	DCK	36	Cukup
9.	NI	38	Rendah
10.	ARM	41	Cukup
11.	PAA	43	Cukup
12.	RR	37	Rendah
13.	ZN	40	Rendah
Jumlah			512
Rata-rata			39,38

Untuk menghitung rata-rata skor minat belajar siswa yaitu menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{512}{13}$$

$$= 39,38$$

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 13 siswa diperoleh nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 45, serta nilai rata-rata 39,38 yang masuk dalam kategori rendah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Tindakan Pada Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus 1 bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian pada tahap perencanaan di siklus 1 ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru bersama peneliti menyusun modul ajar pada pembelajaran matematika dalam materi diagram batang.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran.
- c) Menyiapkan media papan diagram.
- d) Menyiapkan keperluan peneliti siklus 1 baik lembar observasi untuk si peneliti, lembar observasi siswa, dan lembar angket minat belajar siswa.
- e) Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- f) Dan melaksanakan penilaian secara formatif dan sumatif.

#### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam siklus 1 dilaksanakan satu kali pertemuan yakni pada hari senin 10 Maret 2025, pukul 07.30 sampai 09.15 atau berlangsung selama 3x35 menit sesuai dengan modul ajar

yang telah dibuat oleh peneliti dengan materi diagram batang. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kooperatif learning.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan modul ajar yang telah disiapkan. Proses ini meliputi beberapa kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah paparan lebih lanjut terkait hal tersebut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal sebelum memulai pembelajaran, peneliti membuka dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, peneliti menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian, peneliti menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa. Dan yang terakhir, sebelum masuk dalam kegiatan inti siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu nasional dan ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok belajar yang beranggotakan 3-5 siswa untuk bermain dadu “makanan kesukaan”, setiap kelompok melempar dadu sebanyak 25 kali kemudian hasilnya disajikan dalam sebuah tabel, diagram batang, dan diagram garis yang ditulis pada lembar kerja peserta didik. Kemudian, peneliti memberikan saran dan panduan kepada siswa yang

menghadapi kesulitan dalam membuat tabel atau diagram. Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan ruang kelas dan memberikan umpan balik kepada kelompok yang lain. Setiap kelompok juga bertugas menyajikan diagram batang maupun diagram garis menggunakan media papan diagram. Peneliti memberikan refleksi terhadap hasil diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Siswa yang aktif dalam kegiatan berkelompok diberikan reward sebagai bentuk apresiasi terhadap usahanya.

c) Kegiatan Penutup

Tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi pelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari. Setelah itu, kelas ditutup dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

**c. Observasi**

a) Observasi Guru

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memahami cara guru menjalankan pembelajaran menggunakan metode kooperatif learning dengan materi diagram batang. Observasi ini terjadi melalui kolaborasi antara peneliti dan guru wali kelas IV, dimana guru wali memiliki peran untuk memantau peneliti selama pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan lembar observasi yang mencakup 12 aspek yang penting dengan memberikan

tanda centang pada iya atau tidak pada kolom keterlaksanaan. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1:

### LEMBAR OBSERVASI GURU

#### Penggunaan Media Padi (Papan Diagram) dalam Pembelajaran Matematika Diagram Batang untuk Meningkatkan Minat Belajar

#### Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang

**Nama Observer** : Firman S.Pd, SD

**Siklus** : I

**Hari/Tanggal** : Senin, 10 Maret 2025

**Petunjuk** : Isilah salah satu kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda (√)

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus I**

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kelas	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Kegiatan inti	Menyampaikan materi	√	
	Mengorganisasikan kelompok dan aktivitasnya sesuai model pembelajaran	√	
	Mengawasi setiap kelompok dan memerhatikan kegiatan – kegiatan kelompok	√	
	Memberikan lkpd kepada semua kelompok	√	
	Memberikan kesempatan	√	

	kepada salah satu wakil kelompok untuk menjawab		
	Mengevaluasi jawaban dari kelompok yang menjawab soal	√	
	Guru menggunakan media yang relevan dan dapat menunjang peningkatan pemahaman siswa	√	
	Guru dapat mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam penggunaan media	√	
Kegiatan penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran	√	
	Guru menutup pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar peneliti pada siklus 1 rata-rata telah dilaksanakan yang dibuktikan oleh tanda centang (√) pada kolom “iya”. Namun, ada salah satu aspek dalam kegiatan pendahuluan yang belum terlaksana yakni pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran yang dibuktikan oleh tanda centang (√) pada kolom “tidak”.

#### b) Observasi Siswa

Observasi terhadap siswa bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa saat mereka terlibat dalam kegiatan berkelompok selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan metode

kooperatif learning. Dalam rangka hal tersebut, peneliti memanfaatkan penilaian melalui pengamatan aktivitas siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan lembar observasi yang mencakup 10 aspek penting, dengan rentang skor dari 1 hingga 3. Berikut hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	AP	17
<b>2.</b>	DDR	18
<b>3.</b>	DAP	18
<b>4.</b>	MR	19
<b>5.</b>	NM	20
<b>6.</b>	AIM	15
<b>7.</b>	NS	17
<b>8.</b>	DCK	23
<b>9.</b>	NI	20
<b>10.</b>	ARM	21
<b>11.</b>	PAA	21
<b>12.</b>	RR	20
<b>13.</b>	ZN	19
Jumlah		248
Rata-Rata		19,07

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil skor secara keseluruhan adalah 248 dengan nilai rata-ratanya adalah 19,07. Sedangkan, untuk mengetahui minat belajar siswa peneliti memberikan angket di akhir pembelajaran. Berikut hasil angket minat belajar siswa pada siklus I:

**Tabel 4.6 Hasil Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus I**

No.	Nama	Skor	Kategori
1.	AP	51	Cukup
2.	DDR	61	Tinggi
3.	DAP	56	Cukup
4.	MR	49	Cukup
5.	NM	55	Cukup
6.	AIM	52	Cukup
7.	NS	57	Cukup
8.	DCK	50	Cukup
9.	NI	51	Cukup
10.	ARM	52	Cukup
11.	PAA	46	Cukup
12.	RR	51	Cukup
13.	ZN	53	Cukup
Jumlah			684
Rata-rata			52,61

Untuk menghitung rata-rata skor minat belajar siswa yaitu menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{684}{13}$$

$$= 52,61$$

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 13 siswa diperoleh skor terendah 46 dan skor tertinggi 61, serta skor rata-rata 52,61 yang masuk dalam kategori Cukup. Dan berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I siswa kelas IV yang memperoleh skor minat belajar  $\geq 60$  hanya terdapat 7,69% (1 siswa). Hal tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Berikut ini tabel perbandingan skor minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I:

**Tabel 4.7 Perbandingan Skor Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus dengan Siklus I**

No.	Nama	Skor Angket Minat Belajar		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus 1	
1.	AP	38	51	Meningkat
2.	DDR	45	61	Meningkat
3.	DAP	43	56	Meningkat
4.	MR	40	49	Meningkat
5.	NM	36	55	Meningkat
6.	AIM	37	52	Meningkat
7.	NS	38	57	Meningkat
8.	DCK	36	50	Meningkat
9.	NI	38	51	Meningkat
10.	ARM	41	52	Meningkat
11.	PAA	43	46	Meningkat
12.	RR	37	51	Meningkat
13.	ZN	40	53	Meningkat

#### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan siklus I, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Refleksi ini juga bertujuan

untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I dan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan siklus II.

**Tabel 4.8 Hasil Refleksi Siklus I**

No	Hasil Refleksi	Rekomendasi
1.	Ada dua siswa masih ada yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Guru memberikan bimbingan secara langsung dengan menemui setiap siswa agar mengetahui kesulitan atau permasalahan yang sedang dihadapi siswa.
2.	Ada salah satu aspek pada kegiatan pendahuluan yang belum terlaksana oleh guru yakni pada aspek menyampaikan tujuan pembelajaran.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari.

## 2. Deskripsi Tindakan Pada Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, penggunaan media papan diagram perlu mengadakan perbaikan tindakan. Refleksi yang dilakukan pada siklus I ternyata menunjukkan beberapa kekurangan yang mengakibatkan tidak tuntasnya siklus I. Maka dari sini peneliti akan melanjutkan siklus ke-II dan di siklus ini peneliti akan lebih meningkatkan

kemampuan memecahkan masalah dalam sebuah soal cerita. Di siklus II peneliti akan melakukan perbaikan pembelajarannya guna untuk memecahkan permasalahan yang ada pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu diawali dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

**a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan pada siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Guru bersama peneliti menyusun modul ajar pembelajaran matematika materi diagram batang. Modul ajar disusun sedikit berbeda dengan siklus I, letak perbedaannya yaitu pada siklus II siswa mengerjakan tugas atau LKPD secara individu meskipun bentuknya berkelompok tetapi setiap siswa memiliki satu bentuk soal yang berbeda.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran.
- c) Menyiapkan media papan diagram.
- d) Menyiapkan keperluan peneliti siklus II baik lembar observasi untuk peneliti, lembar observasi siswa, dan lembar angket minat belajar siswa.
- e) Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.
- f) Dan melaksanakan penilaian secara formatif dan sumatif.

## **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yakni pada hari rabu, 12 Maret 2025 dengan alokasi waktu 3x35 menit dimulai pukul 09.30 sampai 10.50 sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat oleh peneliti dengan materi diagram batang. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode problem based learning (PBL).

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan modul ajar yang telah disiapkan. Proses ini meliputi beberapa kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut adalah paparan lebih lanjut terkait hal tersebut:

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Pada tahap awal sebelum memulai pembelajaran, peneliti membuka dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, peneliti menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian, peneliti menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa. Dan yang terakhir, sebelum masuk dalam kegiatan inti siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu nasional dan ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti mengajukan sebuah permasalahan kontekstual yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan hasil data siswa. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk mencoba memahami permasalahan tersebut dan mengajukan pertanyaan terkait masalah. Setelah itu, peneliti mengorganisasi siswa untuk belajar dimana peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 siswa untuk bermain sebuah permainan. Dimana setiap siswa harus menyelesaikan satu bentuk soal di papan tulis berdasarkan data yang sudah di sediakan. Jadi, secara bergantian setiap siswa menyelesaikan soal dengan melewati setiap tantangan yang ada di depan. Ketika permainan dimulai peneliti memberikan saran dan panduan kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal. Setelah itu, setiap kelompok menjelaskan hasilnya di depan ruang kelas dan memberikan umpan balik kepada kelompok yang lain. Setiap kelompok juga bertugas menyajikan diagram batang maupun diagram garis menggunakan media papan diagram. Peneliti memberikan refleksi terhadap hasil diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok. Siswa yang aktif dalam kegiatan berkelompok diberikan reward sebagai bentuk apresiasi terhadap usahanya

c) Kegiatan Penutup

Tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran, peneliti mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan materi pelajaran, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari. Setelah itu, kelas ditutup dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

**c. Observasi**

a) Observasi Guru

Dalam siklus II, peneliti juga melakukan observasi terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran dengan metode problem based learning. Pada siklus II, guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan di siklus I. Guru memberikan bimbingan secara langsung dengan menemui setiap siswa agar mengetahui kesulitan atau permasalahan yang sedang dihadapi yang terbukti dari hasil observasi. Observasi ini terjadi melalui kolaborasi antara peneliti dan guru wali kelas IV, dimana guru wali memiliki peran untuk memantau peneliti selama proses pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan lembar observasi yang mencakup 12 aspek yang penting dengan memberikan tanda centang pada iya atau tidak pada kolom keterlaksanaan. Berikut ini hasil observasi aktivitas guru pada siklus II:

## LEMBAR OBSERVASI GURU

**Penggunaan Media Padi (Papan Diagram) dalam Pembelajaran  
Matematika Diagram Batang untuk Meningkatkan Minat Belajar  
Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang**

**Nama Observer** : Firman S.Pd, SD

**Siklus** : II

**Hari/Tanggal** : Rabu, 12 Maret 2025

**Petunjuk** : Isilah salah satu kolom yang tersedia  
dengan menggunakan tanda (√)

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II**

Aspek yang diamati		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan	Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan kelas	√	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Kegiatan inti	Menyampaikan materi	√	
	Mengorganisasikan kelompok dan aktivitasnya sesuai model pembelajaran	√	
	Mengawasi setiap kelompok dan memerhatikan kegiatan – kegiatan kelompok	√	
	Memberikan lkpd kepada semua kelompok	√	
	Memberikan kesempatan kepada salah satu wakil kelompok untuk menjawab	√	
	Mengevaluasi jawaban dari	√	

	kelompok yang menjawab soal		
	Guru menggunakan media yang relevan dan dapat menunjang peningkatan pemahaman siswa	√	
	Guru dapat mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam penggunaan media	√	
Kegiatan penutup	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terkait materi pembelajaran	√	
	Guru menutup pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa seluruh kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar peneliti pada siklus II telah dilaksanakan yang dibuktikan oleh tanda centang (√) pada kolom “iya”. Dalam hal ini tentu ada perbedaan pada siklus sebelumnya. Dimana pada siklus I terdapat satu aspek dalam kegiatan pendahuluan yang belum terlaksana sedangkan pada siklus II sudah melaksanakan seluruh kegiatannya.

b) Observasi Siswa

Sama halnya dalam observasi siswa pada siklus I, dalam observasi siswa siklus II juga bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa saat mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran selama berlangsung dengan metode problem based learning. Dalam rangka hal tersebut, peneliti memanfaatkan penilaian melalui pengamatan aktivitas siswa.

Penilaian dilakukan berdasarkan lembar observasi yang mencakup 10 aspek penting, dengan rentang skor dari 1 hingga 3. Berikut hasil observasi aktivitas siswa:

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II**

No.	Nama	Skor
1.	AP	23
2.	DDR	21
3.	DAP	23
4.	MR	21
5.	NM	20
6.	AIM	26
7.	NS	23
8.	DCK	25
9.	NI	23
10.	ARM	26
11.	PAA	23
12.	RR	24
13.	ZN	23
Jumlah		301
Rata-Rata		23,15

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil skor secara keseluruhan adalah 301 dengan nilai rata-ratanya adalah 23,15. Pada lembar observasi siswa mengalami peningkatan dimana di siklus I diperoleh rata-rata 19,07 yang meningkat di siklus II menjadi 23,15. Sedangkan, untuk mengetahui minat belajar siswa peneliti

memberikan angket di akhir pembelajaran. Berikut hasil angket minat belajar siswa pada siklus II:

**Tabel 4.11 Hasil Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama	Skor	Kategori
1.	AP	73	Tinggi
2.	DDR	73	Tinggi
3.	DAP	75	Tinggi
4.	MR	64	Tinggi
5.	NM	73	Tinggi
6.	AIM	74	Tinggi
7.	NS	73	Tinggi
8.	DCK	75	Tinggi
9.	NI	74	Tinggi
10.	ARM	72	Tinggi
11.	PAA	74	Tinggi
12.	RR	72	Tinggi
13.	ZN	74	Tinggi
Jumlah			946
Rata-rata			72,76

Untuk menghitung rata-rata skor minat belajar siswa yaitu menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{946}{13}$$

$$= 72,76$$

Berdasarkan data hasil angket minat belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 13 siswa diperoleh skor terendah 64 dan skor tertinggi 75, serta skor rata-rata 72,76 yang masuk dalam kategori Tinggi.

Dan berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas IV yang memperoleh skor minat belajar  $\geq 60$  terdapat 100% (13 siswa). Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu 70% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kategori tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV terjadi peningkatan yaitu dari 52,61 menjadi 72,76 dan dari kategori minat belajar cukup menjadi tinggi. Berikut ini tabel perbandingan minat belajar siswa siklus I dengan siklus II:

**Tabel 4.12 Perbandingan Skor Angket Minat Belajar Siswa Siklus I dengan Siklus II**

No.	Nama	Skor Angket Minat Belajar		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	AP	51	73	Meningkat
2.	DDR	61	73	Meningkat
3.	DAP	56	75	Meningkat
4.	MR	49	64	Meningkat
5.	NM	55	73	Meningkat
6.	AIM	52	74	Meningkat
7.	NS	57	73	Meningkat
8.	DCK	50	75	Meningkat
9.	NI	51	74	Meningkat
10.	ARM	52	72	Meningkat
11.	PAA	46	74	Meningkat
12.	RR	51	72	Meningkat
13.	ZN	53	74	Meningkat

Pada tabel diatas diketahui bahwa skor angket minat belajar siswa terus meningkat di setiap siklusnya dan juga sudah memenuhi indikator

keberhasilan penelitian yaitu 70% siswa memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60.

Perbandingan skor minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.13 Rangkuman Pencapaian Skor Angket Minat Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No.	Nama	Skor Angket Minat Belajar		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	AP	38	51	73
2.	DDR	45	61	73
3.	DAP	43	56	75
4.	MR	40	49	64
5.	NM	36	55	73
6.	AIM	37	52	74
7.	NS	38	57	73
8.	DCK	36	50	75
9.	NI	38	51	74
10.	ARM	41	52	72
11.	PAA	43	46	74
12.	RR	37	51	72
13.	ZN	40	53	74
Rata-rata		39,38	52,61	72,76

#### **e. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini bertujuan untuk melihat hasil dari refleksi siklus I. Diantaranya pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yaitu:

- 1) Guru mulai memberikan bimbingan secara langsung dengan menemui setiap siswa ketika mengerjakan tugas agar mengetahui kesulitan atau permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

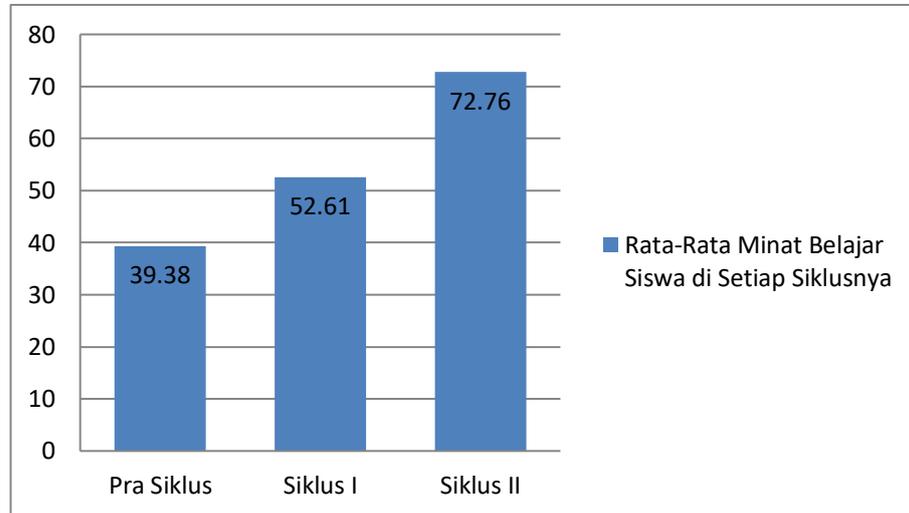
- 2) Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari.

Selain kendala pada siklus I sudah mulai teratasi sesuai dengan harapan yang direncanakan pada refleksi siklus I, dalam siklus II ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian ini 70% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Rata-rata Minat Belajar</b>	<b>Kategori</b>
1.	Pra Siklus	39,38	Rendah
2.	Siklus I	52,61	Cukup
3.	Siklus II	72,76	Tinggi

**Gambar 4.1 Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



## **C. Pembahasan**

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran Padi (Papan Diagram) Dalam Pembelajaran Matematika Diagram Batang Pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang**

Pra siklus adalah tahap penting dalam penelitian tindakan kelas yang berkonsentrasi pada informasi awal. Pada saat ini, pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data awal adalah untuk meningkatkan minat siswa di kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang dalam pembelajaran matematika diagram batang yang diajarkan melalui media papan diagram berupa observasi atau pengamatan, dokumentasi, dan angket minat belajar siswa.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas adalah metode ceramah yang masih belum dilengkapi dengan media yang diperlukan untuk mendukung pemahaman belajar, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton bagi siswa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan media dalam proses mengajar untuk mendukung siswa dalam mengembangkan minat mereka dalam belajar, terutama dalam pembelajaran matematika. Karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar bisa menciptakan pengalaman belajar yang baik dan nyaman.

Peranan guru dalam penggunaan media papan diagram adalah memberi bimbingan atau arahan kepada siswa. Papan diagram adalah salah satu media pembelajaran yang menarik dan didesain untuk

membantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan menarik minat siswa dalam pelajaran yang dapat digunakan dalam materi pengolahan data karena mampu menampilkan data dalam dua cara, yaitu diagram batang dan diagram garis.<sup>43</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terbukti efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dimana dengan media ini dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses belajar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen. Hal tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang penguasaan materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan dasar matematika. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan minat mereka. Jika media ada dalam pembelajaran, maka dapat membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis, salah satunya dengan media papan diagram yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika.<sup>44</sup>

Dalam pembelajaran matematika diagram batang, penggunaan media papan diagram menunjukkan peningkatan minat siswa. Dimana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi skala yang ada di diagram, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis.

---

<sup>43</sup> Asri Nur Cahyani, Kironoratri, dan Ermawati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PAPAN DIAGRAM PADA SISWA KELAS V SD." 09, no. 04 (September, 2023): 916

<sup>44</sup> Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika*.(Sleman: Deepublish, 2017), 16.

Namun, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 4 SDN Banyuanyar 3 Sampang sebelum menggunakan media pembelajaran padi dalam pembelajaran matematika. Hal ini bertujuan untuk menanyakan terkait proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Banyuanyar 3 Sampang pada hari Rabu, 5 Maret 2025 menunjukkan bahwa siswa mulai mempelajari materi pengolahan data. Karena materi ini diajarkan pada semester kedua tahun ajaran 2024/2025. Setelah itu, guru kelas memberikan izin kepada peneliti untuk mengajar matematika dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan praktek di dalam kelas dengan pembentukan kelompok untuk bermain dadu makanan kesukaan.

Penelitian siklus 1 dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025. Pada tahap ini, proses pembelajaran dilaksanakan menyesuaikan dengan modul ajar yang telah dirancang yang berfokus pada penggunaan media papan diagram. Peneliti secara aktif memberikan semangat kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Siklus I penelitian dimulai pada 10 Maret 2025. Pada titik ini, proses pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang dirancang dengan fokus pada penggunaan media papan diagram. Siklus pertama pertemuan dimulai dengan kegiatan pembukaan, di mana peneliti secara aktif mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas. Sebelum pelajaran dimulai, peneliti membuat siswa siap untuk belajar. Guru memulai pembelajaran dengan pengucapan salam, dan berdo'a bersama,

kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru memberikan ice breaking dengan menyanyikan lagu nasional dan pembacaan pancasila agar dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran yang akan dijelaskan kepada siswa.

Kegiatan inti. Pada tahap pembelajaran ini, guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk melihat tabel dan dadu yang akan digunakan untuk materi pengolahan data. Setelah itu, peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat hingga lima siswa, dilanjutkan memberikan contoh cara bermain dadu makanan kesukaan sesuai dengan arahan guru, dan siswa melakukan praktek dan membuat tabel maupun diagram berdasarkan data yang didapatkan secara berkelompok, sedangkan guru mendampingi serta memperhatikan siswa dalam proses pembuatan tabel maupun diagram tersebut. Setelah itu guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang kesulitan dalam proses membuat tabel maupun diagram juga guru melakukan diskusi serta merefleksi hasilnya, kemudian perwakilan siswa menunjukkan hasil kerjanya yang telah dibuat ke pada guru dan teman-temannya kedepan kelas. Tidak berhenti disitu, siswa dilanjutkan untuk menyajikan data tersebut ke dalam bentuk diagram batang dan juga diagram garis dan ditunjukkan kepada kelompok yang lain menggunakan media papan diagram.

Kegiatan penutup. Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa diberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang sudah dipelajari, kemudian kelas ditutup dengan doa dan diakhiri dengan salam.

Setelah melaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan proses refleksi yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga perlu adanya bimbingan secara langsung agar mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Hal ini merupakan sebuah permasalahan yang ditemukan di siklus I. Berdasarkan refleksi tersebut, kemudian dilakukan perbaikan dalam penggunaan media papan diagram dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa pada siklus selanjutnya. Semua siswa harus fokus terhadap arahan yang di sampaikan oleh guru khususnya dalam penyampaian materi.

Kemudian peneliti melanjutkan ke siklus II. Dalam siklus ini, peneliti merancang kembali modul pembelajaran dan menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa, serta melakukan praktik ulang di siklus II untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efisien.

Pada tanggal 12 Maret 2025, dilaksanakannya pertemuan siklus II, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya dengan menggunakan media papan diagram. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti sudah memberi motivasi dan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Pada siklus II juga merancang perencanaan pembelajaran seperti membuat modul ajar, menyiapkan alat dan bahan seperti media papan diagram dan skala yang digunakan. Observasi juga mengadakan praktek untuk mengetahui peningkatan minat siswa. Pertama yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sama seperti siklus I yaitu kegiatan pembukaan. Pada awal setiap pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, sapa, dan do'a serta mengecek kehadiran siswa, kemudian melakukan ice breaking untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi dan dijelaskan kepada siswa.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, meminta siswa memperhatikan sebuah tabel hasil data jumlah murid yang ada di suatu sekolah dan menunjukkan grafik atau diagram kepada siswa terkait contoh hasil diagram batang dan garis. Kemudian, guru memberikan umpan berupa pertanyaan yang dijawab oleh siswa dan menunjukkan kepada siswa bagaimana cara atau teknik menentukan skala dan pembuatan diagram. Guru mengajak siswa untuk bermain game berupa kelompok dimana setiap siswa memiliki bentuk soal cerita yang berbeda-beda namun diselesaikan secara bergantian. Di dalam game tersebut siswa diberikan tantangan untuk mencocokkan sebuah kotak yang berisi angka menyesuaikan dengan jumlah angka yang tersedia. Kemudian, dilanjutkan menyelesaikan soal cerita yang ada di depan papan tulis. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan tantangan dan

menjawab soal dengan benar adalah kelompok yang menang. Guru mendampingi serta memperhatikan siswa dalam proses menyelesaikan soal tersebut. Setelah itu guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal dan melakukan diskusi serta merefleksi hasilnya, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan hasilnya ke dalam bentuk diagram menggunakan media papan diagram dan menunjukkan kepada guru dan siswa yang lain.

Kegiatan penutup. Tahap akhir dari kegiatan pembelajaran guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian kelas ditutup dengan membaca doa bersama-sama dan diakhiri dengan salam.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pra siklus, minat belajar siswa belum mencapai tingkat yang diharapkan. Namun, pada siklus I dan II minat belajar siswa mulai meningkat dan mencapai skor yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemajuan yang positif dalam proses pembelajaran selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

## **2. Hasil Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Diterapkan Media Padi (Papan Diagram) Dalam Pembelajaran Matematika Diagram Batang Pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang**

Penggunaan media papan diagram dalam pembelajaran matematika diagram batang pada siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang dapat meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pra Siklus**

Pendekatan siklus pembelajaran dimulai dengan pemerolehan data pra-siklus, di mana pendidik mengumpulkan informasi tentang minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Dalam hal pembelajaran matematika, khususnya tentang materi pengolahan data. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidik telah berhasil membuat materi pembelajaran yang mudah dipahami siswa. Hal ini dicapai melalui penyediaan media pembelajaran yang sesuai serta pendekatan pembelajaran menggunakan permainan edukasi agar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan menyenangkan. Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk mengubah data dalam bentuk tabel dan diagram dengan benar.

Proses ini tidak hanya meningkatkan pemikiran kritis, tetapi juga meningkatkan kemampuan penyelidikan dimana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk itu, pendekatan ini dapat

membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir yang luas yang dapat memahami konsep dan dasar matematika.<sup>45</sup>

Kondisi awal minat belajar siswa kelas IV SDN Banyuanyar 3 Sampang yang diperoleh peneliti melalui observasi dan angket yang menunjukkan bahwa skor rata-rata dari minat belajar siswa sebanyak 39,38 dengan skor diperoleh 512 yang termasuk dalam pengkategorian minat belajar pada kategori rendah. Dari skor 39,38 tersebut, diketahui bahwa dari 13 siswa diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 45.

Hasil minat belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar angket minat belajar siswa. Lembar angket minat belajar siswa diberikan kepada siswa di akhir kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi minat belajar siswa oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran matematika diagram batang pada siklus I dan siklus II, siswa-siswa mulai tertarik ketika guru menampilkan media papan diagram ke dalam kelas. Selain itu, siswa-siswa juga sudah mulai memperhatikan guru ketika saat menjelaskan materi dengan bantuan media papan diagram. Hal tersebut ditunjukkan, siswa-siswa tidak bermain sendiri dan berbicara sendiri ketika guru memberikan materi meskipun masih terdapat satu-dua siswa yang perhatiannya tidak fokus. Selain itu, siswa-siswa juga diberi kesempatan untuk mencoba langsung media papan diagram dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab

---

<sup>45</sup> Irmawati, *Media Pembelajaran Matematika*. (Bogor: Raja Grafindo, 2020). 10.

soal yang diberikan guru menggunakan media papan diagram. Siswa-siswa juga terlihat senang ketika dapat mempraktekkan atau menyajikan data ke media papan diagram, terlihat ekspresi dari wajah siswa. Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan terdapat minat terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dengan menggunakan media papan diagram. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Majid, siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran.<sup>46</sup>

## 2. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2025 di SDN Banyuanyar 3 Sampang dengan hasil data yang di dapat dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika diagram batang diperoleh hasil dari minat belajar siswa dengan rata-rata 52,61 dengan skor total 684. Data diperoleh sebanyak 13 siswa setiap siswa mempunyai skor yang tidak sama. Skor yang paling tinggi adalah 61 sedangkan yang paling rendah 46. Berdasarkan skor tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar siswa yang sebelumnya di pra siklus 39,38 dengan kategori minat rendah kemudian di siklus I meningkat menjadi 52,61 dengan kategori minat cukup.

---

<sup>46</sup> Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar: Konsep Dasar, Indikator, & Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024), 32.

Dari 4 indikator minat belajar siswa yang paling meningkat di siklus I yaitu terletak di indikator ketertarikan siswa. Hal ini terlihat ketika siswa inisiatif untuk mencoba dalam membuat dan menyajikan data ke bentuk diagram batang dan juga siswa lebih fokus memperhatikan penjelasan guru saat menggunakan papan diagram.

Dan berdasarkan data menunjukkan bahwa pada siklus I siswa kelas IV yang memperoleh skor minat belajar  $\geq 60$  hanya terdapat 7,69% (1 siswa). Hal tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II. Dalam pelaksanaan siklus I juga masih terdapat kendala dalam pelaksanaan tindakan yang dianggap dapat diatasi dengan rekomendasi yang telah direncanakan pada refleksi siklus I yang kemudian diperbaiki pada siklus ke II.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan hasil kegiatan pada siklus II yang merupakan kelanjutan dari siklus I dengan diperolehnya data pengamatan terhadap minat belajar siswa selama pembelajaran matematika diagram batang semakin meningkat. Dimana hasil data yang diperoleh hasil dari minat belajar siswa dengan rata-rata 72,76 dengan skor total 946. Skor yang paling tinggi adalah 75 sedangkan yang paling rendah 64. Berdasarkan skor tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata minat belajar siswa yang sebelumnya di siklus I 52,61 dengan kategori minat cukup

kemudian di siklus II meningkat menjadi 72,76 dengan kategori minat tinggi.

Data siswa diperoleh sebanyak 13 siswa dengan skor tertinggi 75, sedangkan skor terendah 64. Dan berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas IV yang memperoleh skor minat belajar  $\geq 60$  terdapat 100% (13 siswa). Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu 70% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar dalam kategori tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 60. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV terjadi peningkatan yaitu dari 52,61 menjadi 72,76 dan dari kategori minat belajar cukup menjadi tinggi. Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II, selain terjadi peningkatan minat belajar, hasil refleksi siklus I yang dihadapi pada siklus I sudah mulai nampak hasilnya dengan rekomendasi yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Guru mulai memberikan bimbingan secara langsung dengan menemui setiap siswa agar mengetahui kesulitan atau permasalahan yang sedang dihadapi siswa dan guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai agar siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari.

Dari 4 indikator minat belajar siswa yang paling meningkat di siklus II yaitu terletak di indikator keterlibatan. Hal ini terlihat ketika siswa terlihat aktif dan terlibat langsung dengan penggunaan papan

diagram. Selain itu, siswa aktif berkolaborasi dalam kegiatan berkelompok dan mempersentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

Dari papan data diatas bahwa penggunaan media papan diagram dalam pembelajaran matematika diagram batang dengan hasil minat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Dimana skor perolehan berdasarkan angket minat belajar siswa terus mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Berdasarkan hasil tindakan pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II.